

ANALISIS PENGARUH PAD, DAK, DAN DAU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH

Kartika Jannah^{1*}, Muhammad Nasir²

- 1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, email: kartika_jannah@yahoo.co.id
- 2) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, email: nasirmsi@unsyiah.ac.id

Abstract

The purpose is to analyze the effect of PAD, DAK and DAU to economic growth in Aceh. The data used in this research is secondary by using the multiple linear regresi method and the model of panel data during seven years from 2008-2014 at 23 districts and cities in Aceh. Based on the result of the PAD estimation is not influence to economic growth. Mean while the DAU influences significant to economic growth and DAK influences significant to economic growth with significant standards 0.10, but the variable of DAK has negative effect to economic growth. The determination coefficient of R^2 by 0,290466 or 29 percent these values have the meaning, in which the economic growth variable is affected by PAD DAK and DAK by 29 percent, while the rest is 71 percent affected by other factors besiden the model. Suggesting to the government is to stabilize and inctease the economic growth in Aceh.

Keywords: PAD, DAU, DAK, Economic Growth

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh PAD, DAK dan DAU terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan menggunakan metode regresi linier berganda menggunakan model data *panel* selama 7 tahun dari tahun 2008-2014 pada 23 Kabupaten dan Kota di Aceh. Berdasarkan hasil estimasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomisedangkan untuk Dana Alokasi Khusus (DAK) sendiri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan dengan sandar signifikan 0.10 namun variable DAK berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan. koefisien determinasi R^2 sebesar 0,290466 atau 29 persen, dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) dipengaruhi oleh variabel (PAD), (DAU) dan (DAK) adalah sebesar 29 persen. Sedangkan sisanya sebesar 71 persen dipengaruhi faktor lain diluar model ini. Saran bagi pemerintah menstabilkan dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Aceh.

Kata kunci: PAD, DAU dan DAK, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki banyak permasalahan ekonomi baik itu dari segi mikro maupun makro. Salah satu masalah ekonomi makro yang sering terjadi yaitu pertumbuhan ekonomi. PDB (Produk Domestik Bruto) di suatu negara digunakan untuk mengukur Pertumbuhan ekonomi suatu negara. PDB hasil dari nilai semua barang dan jasa di suatu negara dalam waktu tertentu. Semakin besar PDB yang dihasilkan maka semakin besar pula pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Hal ini tentunya menjadi tolak ukur ekonomi suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi apabila barang atau jasa yang dihasilkan dalam perekonomian mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Todaro (2006) pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi dalam suatu negara. Pembangunan ekonomi merupakan perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan pendapatan serta menurangi tingkat kemiskinan yang ada. pertumbuhan ekonomi di ukur melalui PDB berikut data PDB di Indonesia.

Tabel 1.
PDB Indonesia dan Laju Pertumbuhan Tahun 2012-2016

Tahun	PDB (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi(%)
2012	77.357.855	6,16
2013	81.778.223	5,71
2014	86.036.360	5,20
2015	903.279.32	4,98
2016	94.985.698	5,16

Sumber: Badan Pusat Statistika Aceh 2017

Berdasarkan Tabel 1. dapat di lihat bagaimana PDB Indonesia terus mengalami pertumbuhan selama lima tahun terakhir yaitu sejak tahun 2012 sampai tahun 2016. Hal ini menunjukkan PDB Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun, dimana di tahun 2016 PDB Indonesia mencapai 94.985.698 milyar rupiah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi paling tinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 6.16 persen.

Indonesia sendiri memiliki anggaran daerah yang merupakan rencana keuangan. Menurut [CITATION Win131 \l 1033] anggaran daerah digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kebutuhan pelayanan publik yang telah ditetapkan oleh peraturan daerah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Aceh terletak di pulau Sumateradan ibu kotanya adalah Banda Aceh, Aceh itu sendiri memiliki lima kota dan delapan belas Kabupaten. Aceh merupakan daerah istimewa dimana daerah ini memiliki otonomi khusus, Aceh memiliki dana otsus, dan mempunyai sumber dana lain yaitu APBD. Pertumbuhan ekonomi di Aceh setiap tahunnya mengalami

pertumbuhan. Berikut data PDRB di provinsi Aceh.

Tabel 2
PDRB Provinsi Aceh Atas Dasar Harga Konstan 2010 dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2012-2016

Tahun	PDRB (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi(%)
2012	108.915	3,85
2013	111.756	2,61
2014	113.490	1,55
2015	112.661	-0,73
2016	116.387	3,31

Sumber: Badan Pusat Statistika Aceh, 2017

PDRB Aceh memiliki *trend* pertumbuhan yang terus meningkat, terlihat dari naiknya nilai PDRB Aceh dari tahun. PDRB Aceh paling tinggi tahun 2016 yakni sebesar 11.6387 miliar dan paling rendah dalam lima tahun terakhir pada tahun 2011 yaitu 108.915 miliar. Akan tetapi pertumbuhan ekonomi aceh mengalami penurunan sebesar -0.73 persen.

Kota dan kabupaten di Provinsi Aceh memiliki sumber ekonomi yang berasal dari pariwisata, komersial, transportasi udara, pelabuhan dan situs sejarah lainnya, hal ini tentunya akan memberikan pengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di Aceh. Pajak dan retribusi daerah yang bersumber dari berbagai kegiatan ekonomi tersebut masuk ke dalam PAD, merupakan yang berasal dari retribusi daerah, pajak daerah, dan pendapatan asli yang sah, DAK merupakan dana alokasi khusus digunakan untuk kegiatan khusus, DAU merupakan dana alokasi umum digunakan untuk destralisasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [CITATION Ami08 \l 1057] bahwa PAD signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya PAD yang dianggap sebagai modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Djojohadikusumo, (1994) pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebuah proses dalam peningkatan kapasitas produksi barang atau jasa melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan. Pertumbuhan itu sendiri menyangkut perkembangan pendapatan dan produksi barang dan jasa dalam melibatkan produksi maka jumlah produksi akan meningkatkan pendapatan dan produksi tertentu, dengan menggunakan model *empris-kuantitatif* dengan cara menguji pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

data skunder. Data sekunder merupakan salah satu jenis data yang diperoleh melalui institusi pemerintahan dan berbagai institusi lainnya, selama 7 tahun dari tahun 2008-2014 pada 23 Kabupaten dan Kota di Aceh. Untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB setiap Provinsi di Aceh data PAD dari Kabupaten dan Kota di Aceh, data DAK dari setiap Kabupaten dan kota di Aceh dan data DAU dari setiap Kabupaten dan Kota di Aceh.

Model Analisis Data

penelitian ini menggunakan model data panel dengan pendekatan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow/Redundant

Tabel 3 Pengujian

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.907927	(22,135)	0.0135
Cross-section Chi-square	43.587576	22	0.0040

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

hasil ouput pada Tabel 3 terlihat nilai F test adalah 1.907927 dan nilai Chi-square 43.587576 dengan probabilitas F test sebesar 0,0135 dan Chi-square 0,0040 nilai keduanya lebih kecil 0,05 dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menolak H_0 dan menerima H_1 .

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan membandingkan antara model *Fixed Effect* atau *Random effect* yang paling cocok dalam penelitian, Dengan tingkat kepercayaan 95 persen.

Dari hasil uji hausmant test pada Tabel 4 di atas dapat dilihat nilai probabilitas sebesar 0,0493 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak. Artinya berdasarkan uji hausman, terbaik adalah H_1

Tabel 4 Pengujian

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.847889	3	0.0493

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Tabel 5 Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	58.94542	13.72454	4.294893	0.0000
LOG(PAD)	0.317461	0.436660	0.727020	0.4685
LOG(DAU)	-2.201774	0.906385	-2.429183	0.0164
LOG(DAK)	-0.961764	0.504221	-1.907428	0.0586
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.290466	Mean dependent var		4.255342
Adjusted R-squared	0.159070	S.D. dependent var		2.322388
S.E. of regression	2.129681	Akaike info criterion		4.496673
Sum squared resid	612.2980	Schwarz criterion		4.994291
Log likelihood	-335.9822	Hannan-Quinn criter.		4.698726
F-statistic	2.210625	Durbin-Watson stat		1.137728
Prob(F-statistic)	0.002073			

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Koefisien Determinasi R²

Nilai R². Bestimasi memiliki koefisien determinasi R² sebesar 0,290466 atau 29persen, Sedangkan sisanya sebesar 71 persen dipengaruhi faktor lain diluar model ini. Misalnya investasi, belanja pemerintah dan lain sebagainya.

Pengujian Terhadap Variabel PAD

Nilai probabilitas atau tingkat estimasi dari variabel PAD terhadap PE adalah 0,4685. Hal ini berarti bahwa PAD tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karna nilai probabilitasnya adalah 0,4685 nilai tersebut lebih besar dari nilai *critical value* yaitu 0,10 sehingga tidak signifikan secara statistik, namun signifikan secara teori karena PAD bernilai positif.

Pengujian Terhadap Variabel DAU

Berdasarkan hasil estimasi diperoleh nilai probabilitas variabel (DAU) memengaruhi PE adalah 0.0164, namun variabel DAU bernilai negatif. Artinya DAU terhadap pertumbuhan ekonomi, pengaruhnya adalah negatif.

Pengujian Terhadap Variabel DAK

(DAK) terhadap PE adalah sebesar 0.0586. Artinya DAK berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan sandar signifikan 0.10 namun variabel DAK berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini disebabkan oleh hubungan antara DAK dengan

pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung mendorong pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan infrastruktur, pendidikan dan kesehatan secara langsung akan mendorong pertumbuhan ekonomi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi disebabkan karena Nilai probabilitas atau tingkat estimasi dari variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 0,4685. nilai tersebut lebih besar dari nilai *critical value* yaitu 0,10 sehingga tidak signifikan secara statistik, namun signifikan secara teori karena PAD bernilai positif.

Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi dalam hal ini pengaruhnya adalah negatif. Hasil ini tidak sesuai dengan (DAK) berpengaruh signifikan terhadap PE dengan sandar signifikan 0.10 namun variable DAK berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini disebabkan oleh hubungan antara DAK dengan pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung mendorong pertumbuhan ekonomi tidak seperti infrastruktur, pendidikan dan kesehatan yang secara langsung akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Saran

Pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Aceh masih mengalami fluktuasi, ada sebagian kabupaten/kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang negatif oleh karena itu penting bagi pemerintah untuk menstabilkan dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Oleh karena itu sebaiknya pemerintah melihat kembali proporsi anggaran daerah baik untuk PAD, DAK maupun DAU. Selain itu realisasi penggunaan anggaran untuk belanja tidak langsung dan belanja langsung sebaiknya lebih diproporsionalkan agar tidak terlalu besar jumlah anggaran di belanja tidak langsung.

Untuk yang ingin melanjutkan agar dapat membandingkan antar provinsi dan menggunakan variabel belanja langsung maupun belanja tidak langsung.

DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Anis, S., & Ardi, H. (2007). Analisis pengaruh PAD, DAU DAK Dan Belanja pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 211-228.
- Arsyad, I. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. (2016). *Produk Domestik Regional Bruto*. Retrieved Oktober 15, 2017, From Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh: [Http://Aceh.bps.go.id](http://Aceh.bps.go.id)
- Chindy Febry Rori1, A. Y. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 12.
- Damodar, G. (1997). *"Ekonometrika Dasar" Alih Bahasa Zain Sumarno*. Jakarta: Erlangga.
- Direktor Jendral Perimbangan Keuangan. (2017). *Tahap-Tahap Perhitungan DAU*. Retrieved Oktober 15, 2017, From Direktor Jendral Perimbangan Keuangan:

- Djojohadikusumo, s. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Dwi Handayani, E. N. (2012). Pengaruh Pajak Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Daerah Kabupaten Madiun . *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 12.
- Febr, R. C., Atonius, L., & O, N. A. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 243-254.
- Hendriwiyanto, G. (2012). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal sebagai Variabel Mediasi. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 1-16.
- Jhingan, M. (2016). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Latif, M. K., & Soesatyo, Y. (2012). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kediri . *Universitas Negeri Surabaya*, 1-16.
- Mankiw, N. Gregory, 2003. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama
- Miardi, N., & Ikhsan, R. B. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2460-2476.
- Michael P. Todaro, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi edisi kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Permanasari, W. A. (2013). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi . *Artikel Publikasi*, 1-18.
- Pujiati, A. (2008). Analysis Economic Growth at Regional District Sub Province In The Fiscal Decentralization Era. *ResearchGate*, 18.
- Purwanto, D. A. (2010). Decentralization And Its Impact On Primary Education Putcomes. *Journal of Indonesian Economy And Business*, 41-58.
- Smith, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan, Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamadia Group.
- Suparmoko. (2002). *Ekonomi Publik Untuk Keunangan & Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: ANDI.
- Tambunan, Tulus. (2006). *Upaya-upaya Meningkatkan Daya Saing Daerah*, Bogor: Ghali

Undang-undang Republik Indonesia No.33 Tahun 2004 *Tentang Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah*

Undang-Undang Republik Indonesia No 16 tahun 2016 *Tentang Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah*
Yuliana. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, 33-48.